

**APLIKASI POC LIMBAH KULIT PISANG KEPOK DAN  
PUPUK BOKASHI JERAMI PADI TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TOMAT  
(*Lycopersicum esculentum* Mill.)**

**S K R I P S I**

Oleh

**IHSANUL HADI  
NPM: 1404290207  
PROGRAM STUDI: AGROTEKNOLOGI**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**APLIKASI POC LIMBAH KULIT PISANG KEPOK DAN  
PUPUK BOKASHI JERAMI PADI TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TOMAT  
(*Lycopersicum esculentum* Mill.)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**IHSANUL HADI  
1404290207  
AGROTEKNOLOGI**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Disetujui oleh :  
Komisi Pembimbing**



**Ir. Irna Sofia, M.P.  
Ketua**



**Ir. Risnawati, M.M.  
Anggota**

**Disahkan Oleh  
Dekan**



**Ir. Asritananda Munan, M.P.**



**Tanggal Lulus : 22-10-2018**

## PERNYATAAN

Dengan ini Saya:

Nama : Ihsanul Hadi  
NPM : 1404290207

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Aplikasi Poc Limbah Kulit Pisang Kepok dan Pupuk Bokashi Jerami Padi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum* Mill .) adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari karya saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Oktober 2018

Yang menyatakan



  
Ihsanul hadi

## RINGKASAN

**IHSANUL HADI**, Aplikasi Poc Limbah Kulit Pisang Kepok dan Pupuk Bokashi Jerami Padi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum* Mill.) dibimbing oleh Ir. Irna syofia, M.P, selaku ketua pembimbing dan Ir. Risnawati, M.M, selaku anggota pembimbing.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni s/d September 2018 di Jalan Serayu, Deli Serdang, Sumatera Utara, pada ketinggian  $\pm 27$  m dpl. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh aplikasi poc limbah kulit pisang kepok dan pupuk bokashi jerami padi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*Lycopersicum Esculentum* Mill.). Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAK) dengan 2 faktor yang diteliti, yaitu: Faktor POC kulit pisang kepok (K) dengan 4 taraf yaitu :  $K_0$ = kontrol,  $K_1$ = 200 ml, dan  $K_2$ =400 ml,  $K_3$  = 600 ml. Faktor pupuk bokashi jerami padi (P) yang terdiri dari 3 taraf yaitu  $P_1$  = 300 gram,  $P_2$  = 600gram dan  $P_3$  = 900 gram. Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah cabang, umur berbunga, jumlah tandan buah, jumlah buah per tanaman, jumlah buah per plot, berat buah per tanaman, berat buah per plot. Data hasil pengamatan dilanjutkan dengan uji beda rata-rata menurut Duncan (DMRT).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan POC kulit pisang kepok memberikan pengaruh tidak nyata terhadap seluruh parameter pengamatan. Pada perlakuan pupuk bokashi jerami padi memberikan pengaruh nyata terhadap parameter jumlah tandan bunga, jumlah buah pertanaman dan jumlah buah per plot tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap pengamatan tinggi tanaman, jumlah cabang, umur berbunga, berat buah per tanaman dan berat buah per plot.

## SUMMARY

IHSANUL HADI, Application of Kepok Banana Skin Waste Poc and Bokashi Rice Paddy Fertilizer Against Growth and Yield of Tomato (*Lycopersicum Esculentum* Mill.) Plants under the guidance of Mrs. Ir. Irna Syofia, M.P, Mrs. Ir. Risnawati, M.M.

This research was conducted in June to September 2018 in Growth Center, City, North Sumatera at an altitude of : 27 m asl. To know the effect to POC snail mas and long immersion to the growth of shoot cuttings jambu air java honey Jumbo *Sygium aqueum* Br. Ranangan used is randomized factorial random design (RAK) with 2 factors studied, namely: (K) factor with 4 treatments which is levels of water K-control. K1=200 ml, and K2 = 400ml, K3=600 ml. Old immersion factor (L) consisting of 4 levels is P1= 300 g water, P2= 600 g water, P3 = 900 g water parameters measured are percentage growth, plant height, number of leaves, the number of branches, stem diameter, wet weight and dry weight. The result of the observation were continued with the average difference test according to Duncan (DMRT).

The result showed that the treatment of POC gave real reinforcement to the parameters of cuttings height at age , but had no significant effect on observation total number of branches, stem diameter, wet weight and dry weight in the treatment of old fertilizer soaking gives no significant effect on all observation parameters of eggplant that has been observed.

## **RIWAYAT HIDUP**

**IHSANUL HADI** lahir pada tanggal 22 Januari 1997 di desa Medan Krio, anak keempat dari pasangan Ayahanda alm Mujiono S.Ag dan Ibunda Seri Kesumawati.

Jenjang pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) Mis Alwasliyah Tahun 2001 dan lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mts Alwasliyah Medan krio, Kabupaten Deli Serdang, lulus pada tahun 2011 dan melanjutkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Madrasah Aliah Negeri (MAN) Kota Binjai, mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan lulus pada Tahun 2014.

Tahun 2014 penulis diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Agroekoteknologi pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Beberapa kegiatan dan pengalaman akademik yang pernah diikuti penulis selama menjadi mahasiswa :

1. Mengikuti Masa Perkenalan Mahasiswa Baru (MPMB) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian UMSU 2014.
2. Mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian UMSU 2014.
3. Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN IV. Unit KebunTanah Itam Ulu, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara.
4. Melaksanakan penelitian di jalan Serayu III, Desa Medan Krio pada bulan Juni2018 sampai dengan September 2018.

5. Mengikuti Seminar Pertanian “Regenerasi Petani Dalam Mewujudkan Swasembada Pangan” pada 04 Maret 2016.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “APLIKASI POC LIMBAH KULIT PISANG KEPOK DAN PUPUK BOKASHI JERAMI PADI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TOMAT (*Lycopersicum Esculentum* Mill.)”.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Alm ayahanda dan Ibunda Seri Kesumawati tercinta atas doa yang tiada henti serta memberikan dukungan moril maupun materi sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.
2. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si., selaku wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si., selaku wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Ir. Wan Arfiani Barus, M.P., selaku ketua program studi agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Ir. Irna Syofia, M.P., selaku ketua komisi pembimbing skripsi yang telah memberi masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Ir. Risnawati, M.M., selaku anggota komisi pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Sri Utami, S.P., M.P., selaku dosen penasehat akademik.
9. Seluruh dosen pengajar, karyawan, dan civitas akademik Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



10. Teman-teman Agroekoteknologi 4 angkatan 2014 yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian saya.

Skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan maupun isi, untuk itu diharapkan masukan yang membangun agar skripsi ini lebih baik lagi, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis.

Medan, Oktober 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
RIWAYAT HIDUP .....	ii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Tujuan Penelitian .....	3
Hipotesis.....	3
Kegunaan Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA .....	5
Botani Tanaman.....	5
Morfologi Tanaman Tomat.....	5
Syarat Tumbuh.....	7
POC Limbah Kulit Pisang Kepok.....	9
Pupuk Bokashi Jerami Padi.....	9
BAHAN DAN METODE.....	11
Tempat Dan Waktu .....	11
Bahan Dan Alat.....	11
Metode Penelitian.....	11
Pelaksanaan Penelitian.....	13
Persiapan lahan.....	13
Pembuatan Pupuk Bokashi Jerami Padi .....	13
Pengisian Polibeg .....	14
Pembuatan POC limbah Kulit Pisang Kepok.....	14
Penyemaian Benih.....	14
Penanaman .....	15
Pemasangan Ajir .....	15

Pemeliharaan Tanaman .....	15
Penyiraman .....	15
Penyisipan.....	15
Penyiangan .....	15
Pemupukan .....	16
Pengendalian Hama dan Penyakit .....	16
Parameter Pengamatan.....	16
Tinggi Tanaman(cm).....	16
Jumlah Cabang Primer (cabang) .....	16
Umur Berbunga .....	17
Jumlah Tandan Bunga per Tanaman .....	17
Jumlah Buah per Tanaman (buah).....	17
Jumlah buah per Plot (buah).....	17
Berat Buah per Tanaman (gram) .....	17
Berat Buah per Plot (gram).....	17
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
Hasil .....	18
Pembahasan.....	18
KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
Kesimpulan .....	31
Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	32
LAMPIRAN.....	35

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Tinggi Tanaman Tomat dengan Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi.....	18
2.	Jumlah Cabang Tanaman dengan Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi.....	20
3.	Umur Berbunga Tanaman dengan Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi.....	21
4.	Jumlah Tandan Bunga Tanaman dengan Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi.....	22
5.	Jumlah Buah per Tanaman dengan Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi.....	24
6.	Jumlah Buah per Plot dengan Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi.....	26
7.	Berat Buah per Tanaman dengan Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi.....	28
8.	Berat Buah per Plot dengan Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi.....	29

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Jumlah Tandan Bunga Tanaman pada Pemberian Bokashi Jerami Padi.....	23
2.	Jumlah Buah per Tanaman pada Pemberian Bokashi Jerami Padi.....	25
3.	Jumlah Buah per Plot pada Pemberian Bokashi Jerami Padi.....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Bagan Areal Penelitian.....	35
2.	Sampel Tanaman .....	36
3.	Deskripsi Tanaman Tomat varietas serfo f1 .....	37
4.	Tinggi Tanaman Tomat 2 MSPT dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Tomat 2 MSPT .....	39
5.	Tinggi Tanaman Tomat 3 MSPT dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Tomat 3 MSPT .....	40
6.	Tinggi Tanaman Tomat 4 MSPT dan Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman tomat 4 MST .....	41
7.	Jumlah Cabang Pimer Tanaman Tomat dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang Primer Tanaman Tomat .....	42
8.	Umur Berbunga Tanaman Tomat dan Daftar Sidik Ragam Umur Berbunga Tanaman Tomat.....	43
9.	Jumlah Tandan Bunga Tanaman dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Tandan Bunga Tanaman .....	44
10.	Jumlah Buah per Tanaman dan Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman.....	45
11.	Jumlah Buah per Plot dan Daftar Sidik Ragam Jumlah buah per Plot.....	46
12.	Berat Buah per Tanaman dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman.....	47
13.	Berat Buah per Plot dan Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Plot.....	48

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill) merupakan tanaman komoditas pertanian dan mempunyai rasa yang unik, yakni perpaduan rasa manis dan asam, menjadikan tomat sebagai salah satu buah yang memiliki banyak penggemar. Buah tomat dapat dinikmati dalam berbagai bentuk olahan. Tomat segar dapat dijadikan sebagai sayuran, jus, atau semacam campuran bumbu masak. Buah tomat juga banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku industri, misalnya tomat segar dapat diolah menjadi saus, bahan kosmetika, bahkan bahan obat-obatan. Kandungan vitaminnya yang cukup lengkap dalam buah tomat dipercaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Mengonsumsi buah tomat secara teratur dapat mencegah penyakit kanker, terutama kanker prostat (Maryanto dan Abdul Rahmi, 2015).

Permintaan pasar terhadap komoditas tomat dari tahun ke tahun semakin meningkat. Luas areal budidaya tomat di Indonesia juga semakin bertambah. Sentra tanaman tomatpun bermunculan. Namun hingga saat ini masih banyak kendala yang dialami para petani tomat, mulai dari masalah penerapan teknik budidaya yang tepat, masalah hama dan penyakit, hingga masalah pemasaran hasil panen (Puspita dan Jumini, 2012).

Salah satu usaha yang dilakukan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas tomat adalah dengan penambahan bahan organik dalam tanah yang dapat memperbaiki struktur tanah sehingga menjadi gembur dan akar tanaman lebih mudah menembus tanah dan menyerap unsur hara yang ada di dalam tanah, hal ini akan menunjang pertumbuhan dan perkembangan tanaman menjadi lebih baik.

Bahan organik yang dapat ditambahkan ke dalam tanah antara lain kulit pisang kepok dan kompos jerami padi. Penggunaan limbah organik ini diharapkan akan dapat dimanfaatkan untuk peningkatan produksi pertanian (Sagala, 2012).

Pupuk organik cair (POC) merupakan salah satu jenis pupuk organik yang dapat digunakan dalam sistem pertanian organik. POC adalah larutan dari pembusukan bahan-bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan, dan manusia yang kandungan unsur haranya lebih dari satu unsur. Kelebihan dari pupuk organik cair adalah dapat secara cepat mengatasi defisiensi hara, tidak masalah dalam pencucian hara, dan mampu menyediakan hara secara cepat. Dapat dikatakan bahwa pupuk organik cair merupakan salah satu bahan yang sangat penting dalam upaya memperbaiki kesuburan tanah. Salah satu bahan yang dapat digunakan sebagai POC yaitu limbah kulit pisang kapok.

( Puspita, 2015 ).

Limbah kulit pisang kepok ini dapat dibuat sebagai pupuk kompos cair, karena lebih efektif diserap oleh tanaman dan tanaman dapat menyerap nutrisi dengan cepat, sehingga dengan memberikan pupuk kompos cair melalui penyiraman, nutrisi dan unsur hara akan lebih cepat diproses oleh tanaman. Pengomposan dalam pembuatan pupuk cair ini dapat dipercepat dengan menambahkan bahan aktivator, seperti Effective Microorganism 4 (EM4). EM4 merupakan salah satu aktivator yang dapat membantu mempercepat proses pembuatan pupuk organik karena di dalam EM4 berisi sekitar 80 genus mikroorganisme, diantaranya bakteri fotosintetik *Lactobacillus* sp, *Sterptomyces* sp, *Actinomyces* dan ragi. Hasil akhir dari pengomposan limbah kulit pisang kepok ini merupakan bahan yang sangat dibutuhkan untuk pertanian sebagai



upaya untuk memperbaiki sifat kimia dan biologi tanah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Mirna, 2012) pemberian POC limbah kulit pisang kepok dengan dosis 300 ml/tanaman menunjukkan hasil terbaik terhadap tinggi batang, jumlah daun dan berat basah polong tanaman kacang tanah (Maria dan Puspita, 2013).

Jerami padi merupakan salah satu limbah pertanian yang mudah didapatkan karena pada umumnya masyarakat sendiri hanya mengambil bulir buah dari tanaman padi tersebut untuk dijadikan bahan makanan pokok, sedangkan bagian dari batang tanaman padi tidak dimanfaatkan karena sesudah panen biasanya masyarakat langsung membakar bagian dari tanaman padi tersebut karena lahannya digunakan lagi. Jerami padi sebelum menjadi pupuk organik harus dirombak dahulu. Dalam prosesnya, perombakan bahan organik (sampai siap digunakan) berlangsung relatif lama, sehingga dari segi waktu tidak efisien. Salah satu usaha untuk mempercepat prosesde komposisi bahan organik adalah dengan penambahan Effective Microorganism-4 (EM-4). Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Hayani, 2011) pemberian bokashi jerami padi berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tanaman tomat yaitu pada umur 6 MST dengan dosis perlakuan 600 g / tanaman ( Rohyanti *dkk* , 2011).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Aplikasi Poc Limbah Kulit Pisang Kepok Dan Pupuk Bokashi Jerami Padi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum* Mill.)” yang diharapkan mampu mengatasi masalah tentang budidaya tanaman tomat.

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui aplikasi POC limbah kulit pisang kepok dan pupuk bokashi jerami padi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.).

### **Hipotesis**

1. Ada pengaruh aplikasi POC limbah kulit pisang kepok terhadap pertumbuhan dan hasil tanamantomat.
2. Ada pengaruh aplikasi pupuk bokashi jerami padi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.
3. Ada interaksi aplikasi POC limbah kulit pisang kepok dan pupuk bokashi jerami padi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat.

### **Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Sebagai bahan informasi bagi yang membutuhkan, khususnya para petani yang ingin membudidayakan tomat.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Botani tanaman tomat**

Berikut merupakan klasifikasi dari tanaman tomat yang termasuk dalam golongan ;

- Kingdom : Plantae  
Divisio : Spermatophyta  
Subdivisio : Angiospermae  
Kelas : Dicotyledoneae  
Ordo : Tubiflorae  
Family : Solanaceae  
Genus : *Lycopersicum*  
Spesies : *Lycopersicum esculentum* Mill. (Dewi, 2017)

### **Morfologi Tanaman Tomat**

#### **Akar**

Tanaman tomat memiliki akar tunggang, akar cabang, serta akar serabut yang berwarna keputih-putihan dan berbau khas. Perakaran tanaman tidak terlalu dalam, menyebar kesemuaarah hingga kedalaman rata-rata 30-40 cm, namun dapat mencapai kedalaman hingga 60-70 cm. Akar tanaman tomat berfungsi untuk menopang berdirinya tanaman serta menyerap air dan unsur hara dari dalam tanah. Oleh karena itu, tingkat kesuburan tanah di bagian atas sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman dan produksi buah, serta benih tomat yang dihasilkan (Sagala, 2012).

#### **Batang**

Batang tanaman tomat bentuknya bulat dan membengkok pada buku-buku. Bagian yang masih muda berambut biasa ada yang berkelenjar mudah patah,

dapat naik bersandar pada turus atau merambat pada tali, namun harus dibantu dengan beberapa ikatan, cukup rimbun menutupi tanah dan bercabang banyak sehingga secara keseluruhan berbentuk perdu.

### **Daun**

Daun tomat mudah dikenali karena mempunyai bentuk yang khas, yaitu berbentuk oval, bergerigi, dan mempunyai celah yang menyirip. Daunnya yang berwarna hijau dan berbulu mempunyai panjang sekitar 20-30 cm dan lebar 15-20 cm. Daun tomat ini tumbuh di dekat ujung dahan atau cabang. Sementara itu, tangkai daunnya berbentuk bulat memanjang sekitar 7-10 cm dan ketebalan 0,3-0,5 cm (Dimiyanti, 2012).

### **Bunga**

Bunga tanaman tomat berwarna kuning dan tersusun dalam dompolan dengan jumlah lima sampai sepuluh bunga per dompolan atau tergantung dari varietasnya. Kuntum bunganya terdiri dari lima helai daun kelopak dan lima helai mahkota. Pada serbuk sari bunga terdapat kantong yang letaknya menjadi satu dan membentuk bumbung yang mengelilingi tangkai kepala putik. Bunga tomat dapat melakukan penyerbukan sendiri karena tipe bunganya berumah satu. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan terjadi penyerbukan silang (redaksi, 2007).

### **Buah**

Buah tomat adalah buah buni, selagi masih muda berwarna hijau dan berbulu serta relatif keras, setelah tua berwarna merah muda, merah, atau kuning, cerah dan mengkilat, serta relatif lunak. Bentuk buah tomat beragam: lonjong, oval, pipih, meruncing, dan bulat. Diameter buah tomat antara 2-15 cm,

tergantung varietasnya. Jumlah ruang di dalam buah juga bervariasi, ada yang hanya dua seperti pada buah tomat cherry dan tomat roma atau lebih dari dua seperti tomat marmade yang beruang delapan. Pada buah masih terdapat tangkai bunga yang berubah fungsi menjadi sebagai tangkai buah serta kelopak bunga yang beralih fungsi menjadi kelopak bunga.

### **Biji**

Biji tomat berbentuk pipih, berbulu dan berwarna putih kekuningan dan coklat muda. Panjangnya 3 – 5 mm dan lebarnya 2 – 4 mm. Biji saling melekat, diselimuti daging buah, dan tersusun berkelompok dengan dibatasi daging buah. Jumlah biji setiap buahnya bervariasi, tergantung pada varietas dan lingkungan, maksimum 200 biji per buah. Umumnya biji digunakan untuk bahan perbanyakan tanaman. Biji mulai tumbuh setelah ditanam lima sampai sepuluh hari (Wuryandari, 2015).

### **Syarat Tumbuh**

#### **Iklm**

Tanaman tomat membutuhkan banyak sinar matahari untuk pertumbuhannya. Tomat secara umum dapat ditanam didataran rendah dan dataran tinggi tergantung varietasnya. Tanaman tomat dapat tumbuh pada musim kemarau yang cukup kering, namun tidak berarti tomat dapat tumbuh subur dalam keadaan yang kering tanpa pengairan. Oleh karena itu, baik didataran tinggi maupun didataran rendah dalam musim kemarau, tomat memerlukan penyiraman dan pengairan demi kelangsungan hidup dan produksinya (Prakoso, 2011).

**Suhu**

Suhu paling ideal untuk perkecambahan benih tomat 25 – 30<sup>0</sup>C. Sementara itu, suhu ideal untuk pertumbuhan tanaman tomat adalah 24 – 28 <sup>0</sup>C. Jika suhu terlalu rendah pertumbuhan tanaman akan terhambat. Demikian juga pertumbuhan dan perkembangan bunga dan buahnya yang kurang sempurna.

**Kelembaban**

Kelembaban relatif yang diperlukan untuk pertumbuhan tanaman tomat adalah 80%. Waktu musim hujan, kelembaban akan meningkat sehingga resiko terserang bakteri dan cendawan cenderung tinggi. Karena itu, jarak tanam perlu diperlebar dan areal pertanamannya perlu dibebaskan dari segala jenis gulma.

**Curah hujan**

Tanaman tomat pada fase vegetatif memerlukan curah hujan yang cukup. Sebaliknya pada fase generatif memerlukan curah hujan yang sedikit. Curah hujan yang tinggi pada fase pemasakan buah dapat menyebabkan daya tumbuh yang lebih rendah. Curah hujan yang ideal selama pertumbuhan tanaman tomat berkisar antara 750 – 1250 mm/tahun.

**Tanah**

Tomat bisa ditanam pada semua jenis tanah, seperti andosol, regosol, latosol, ultisol, dan grumusol. Namun demikian, tanah yang paling ideal dari jenis lempung berpasir yang subur, gembur, memiliki kandungan bahan organik yang tinggi, serta mudah mengikat air (porous). Untuk pertumbuhan yang baik pH yang sesuai adalah 5 – 6 dengan pengairan yang cukup dan teratur mulai dari penyemaian sampai tanaman dapat dipanen (saragih, 2011).

### **POC Limbah Kulit Pisang Kepok**

Pemanfaatan sampah kulit buah pisang kepok sebagai pupuk padat dan cair organik disebabkan oleh banyaknya pisang kepok yang dikonsumsi oleh masyarakat dalam berbagai macam olahan makanan, antara lain yang diolah sebagai goreng pisang yang banyak diminati oleh masyarakat, tanpa menyadari bahwa banyaknya sampah kulit buah pisang segar yang akan dihasilkan. Kulit pisang itu sendiri sekitar sepertiga bagian dari buah pisang. Sejauh ini pemanfaatan sampah kulit pisang masih kurang, hanya sebagian orang yang memanfaatkannya sebagai pakan ternak. Adapun kandungan yang terdapat di kulit pisang yakni protein, kalsium, fosfor, magnesium, sodium dan sulfur, sehingga kulit pisang memiliki potensi yang baik untuk dimanfaatkan sebagai pupuk organik (Susetya, 2012).

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh Nasution dkk di Laboratorium Riset dan Teknologi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, dapat diketahui bahwa kandungan unsur hara yang terdapat pada pupuk organik cair kulit pisang kepok yaitu, C-organik 0,55%, N-total 0,18%; P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> 0,043%; K<sub>2</sub>O 1,137%; C/N 3,06% dan pH 4,5 (Nasution dkk, 2014).

### **Pupuk Bokashi Jerami Padi**

Pemupukan dengan bahan organik merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas tanah dengan cara menambah hara makro dan mikro bagi tanaman sekaligus memperbaiki struktur tanah secara alami. Bokashi merupakan pupuk organik padat yang dalam proses pembuatannya memanfaatkan mikroorganisme aktif (mikroba perombak) dan teknik fermentasi. Bokashi jerami dapat memperbaiki media pertumbuhan tanaman. Bokashi jerami padi

mengandung 1,83% nitrogen (N), 0,13% fosfat (P) dan 1,59% kalium (K). Ketiga unsur hara tersebut merupakan senyawa yang sangat penting dan diperlukan tanaman dalam jumlah yang besar (Pangaribuan *dkk*, 2011).

Jerami padi merupakan sumber hara yang potensial dalam menambah unsur hara dan memperbaiki sifat-sifat tanah. Ketersediaan jerami padi di lahan sawah bervariasi antara 2 – 8 ton/ha per musim tanam tergantung varietas dan pengolahan yang dilakukan. Pengembalian sisa panen (jerami) atau kompos dan bahan organik lainnya merupakan sumber karbon (C) serta energi yang diperlukan untuk pertumbuhan populasi dan aktivitas jasad renik tanah. Namun sampai saat ini belum banyak petani yang memanfaatkan sisa panen sebagai sumber bahan organik di lahan sawah tetapi memilih membakarnya. Pembakaran bagian tanaman sisa panen ini tidak hanya akan dapat menurunkan kandungan bahan organik tanah, tetapi juga menyebabkan hilangnya unsur  $\text{CO}_2$ , CO dan  $\text{NO}_2$  yang merugikan kesehatan manusia dan ekosistem ( Hanafi *dkk*, 2014).



## **BAHAN DAN METODE**

### **Tempat dan Waktu**

Penelitian dilaksanakan di jalan Serayu dusun IV Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli serdang dan dilaksanakan pada bulan April s/d Juli 2018

### **Bahan dan Alat**

Bahan yang digunakan adalah benih tanaman tomat varietas servo, POC limbah kulit pisang kepok , pupuk bokashi jerami padi, polibag, tanah top soil, tali rafia, insektisida alfa sipermetrin (Bestox 50 EC), fungisida propinop (Antracol 70 WP), air dan bahan-bahan yang mendukung penelitian ini.

Alat-alat yang digunakan adalah cangkul, gembor, handsprayer, meteran, pisau cutter, gunting, plank, timbangan , bambu, kalkulator, alat tulis dan alat-alat yang mendukung penelitian ini.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor yang akan diteliti,yaitu;

1. Faktor pemberian POC limbah kulit Pisang kepok (K) terdiri dari 4 taraf ;

$K_0$  : (kontrol)

$K_1$  : 200 ml/tanaman

$K_2$  : 400 ml/tanaman

$K_3$  : 600 ml/tanaman

2. Faktor pemberian pupuk bokashi jerami padi (P) terdiri dari 3 taraf yaitu;

$P_1$  : 300 g/tanaman

$P_2$  : 600 g/tanaman

$P_3$  : 900 g/tanaman

Jumlah kombinasi perlakuan  $4 \times 3 = 12$  kombinasi perlakuan ,yaitu;

$K_0P_1$	$K_1P_1$	$K_2P_1$	$K_3P_1$
$K_0P_2$	$K_1P_2$	$K_2P_2$	$K_3P_2$
$K_0P_3$	$K_1P_3$	$K_2P_3$	$K_3P_3$

Jumlah Ulangan	: 3 ulangan
Jumlah plot penelitian	: 36 plot
Jumlah polibag per plot	: 6 polibag
Jumlah tanaman per polibag	: 1 tanaman
Jumlah tanaman sampel per plot	: 3 tanaman
Jumlah tanaman sampel seluruhnya	: 108 tanaman
Jumlah tanaman seluruhnya	: 216 tanaman
Jarak antar plot	: 70 cm
Jarak antar ulangan	: 100 cm
Jarak antar polibag	: 50cm

Analisis data:

Data hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan analisis of varians (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji beda rata-rata menurut Duncan, Model linier yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menurut (Gomez dan Gomez, 1995) adalah sebagai berikut:

$$Y_{ijk} = \mu + \alpha_i + K_j + P_k + (KP)_{jk} + \epsilon_{ijk}$$

Keterangan :

$Y_{ijk}$ : Hasil pengamatan dari faktor P dalam blok i pada taraf ke-j dan faktor K pada taraf ke-k

$\mu$  : Efek nilai tengah

- $\alpha_i$  : Efek dari blok ke-i
- $K_j$  : Efek dari faktor K pada taraf ke-j
- $P_k$  : Efek dari faktor P dan taraf ke-k
- $(KP)_{jk}$  : Efek interaksi faktor K pada taraf ke-j dan faktor P pada taraf ke-k
- $\epsilon_{ijk}$  : Efek eror dari faktor P pada taraf ke-j dan faktor K pada taraf ke-k serta blok ke-I

## **Pelaksanaan Penelitian**

### **Persiapan lahan**

Lahan dibersihkan terlebih dahulu dari gulma-gulma dan sisa-sisa tanaman yang ada. Pembersihan dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan cangkul. Persiapan lahan bertujuan agar lahan bersih dan tidak terdapat gulma yang menjadi inang bagi hama yang dapat menyebabkan tanaman terserang hama dan penyakit.

### **Pembuatan bokashi jerami padi**

Jerami dicacah lalu ditimbang sebanyak 90 kg dan dicampur rata dengan 9 kg sekam, 18 kg dedak dan 36 kg kotoran sapi kemudian tambahkan 600 ml Larutan *Effective Microorganism 4* (EM4) dan 600 gr gula pasir yang telah dilarutkan dalam 50 liter air. Selanjutnya bahan disiram larutan EM4 secara perlahan dan bertahap sehingga terbentuk adonan. Adonan dibuat menjadi sebuah gundukan setinggi 15-20 cm. Selanjutnya gundukan ditutup dengan terpal selama 8-10 hari. Adonan dibuat sampai air keluar dari adonan saat dikepal dengan tangan dan saat kepalan dilepaskan adonan kembali mengembang (kandungan air sekitar 30%). Selama proses pengomposan, suhu bahan dipertahankan antara 40-50° C. Jika suhu bahan melebihi 50° C, maka terpal penutup dibuka, bahan adonan dibolak-balik dan selanjutnya gundukan ditutup kembali (Habibi, 2008).

**Pengisian polibeg**

Media tanam yang digunakan berupa tanah topsoil yang diisi ke dalam polibag yang berukuran 30 x 40 cm (10 kg). kemudian diaplikasikan pupuk bokashi jerami padi sesuai dengan dosis masing-masing perlakuan yaitu P<sub>1</sub> : 300 g/polibeg, P<sub>2</sub> : 600 g/ polibeg dan P<sub>3</sub> : 900 g/ polibeg.

**Pembuatan POC limbah Pisang Kepok**

Adapun cara pembuatan pupuk organik cair kulit pisang kepok antara lain yaitu dengan menyiapkan 30 kg kulit pisang kepok, dipotong bagian pangkal dan ujungnya sehingga menyisakan kulit pisangnya saja, kemudian dipotong kecil-kecil. Setelah itu kulit pisang kepok yang telah dipotong dimasukkan ke dalam alat penumbuk dan ditumbuk sampai halus guna mempermudah aktivitas mikroorganisme perombak pada pembuatan kompos. Kemudian kulit pisang kepok yang telah halus dimasukkan ke dalam drum plastik, lalu ditambahkan juga 30 liter air, 500 ml tetes tebu dan 600 ml larutan EM-4 ke dalam drum plastik tersebut. Setelah semua bahan telah dimasukkan, lalu diaduk rata. Setelah tercampur dengan rata, drum plastik tersebut ditutup dengan plastik dan didiamkan selama dua minggu. Dilakukan pengamatan apabila warna menjadi coklat dan tidak berbau menyengat maka pupuk kompos cair siap digunakan.

**Penyemaian benih**

Penyemaian dilakukan dengan merendam terlebih dahulu benih tomat selama 15 menit kedalam air hangat dengan tujuan untuk mempercepat masa dormansi. Kemudian disemaikan pada polibeg kecil ukuran 5 x 15 cm dan setelah tanaman beumur ± 20 hari tanaman tersebut siap dipindah pada polibeg besar.

**Penanaman**

Penanaman dilakukan dengan cara membuat lubang pada media tanaman dengan kedalaman 5cm. Kemudian dipilih bibit yang memiliki pertumbuhan sehat dan normal, biasanya telah memiliki empat helai daun. Penanaman bibit sebaiknya dilakukan pada pagi hari atau sore hari untuk menghindari panas matahari pada waktu siang yang dapat menyebabkan bibit menjadi layu.

**Pemasangan ajir**

Pemasangan ajir bertujuan agar tanaman tidak mudah rebah pada saat tanaman memasuki fase generatif. Ajir dipasang pada saat tanaman berumur empat sampai lima hari setelah pindah tanaman polibeg besar dan dipasang dengan jarak 5-10 cm dari tanaman tomat.

**Pemeliharaan tanaman****Penyiraman**

Penyiraman dilakukan satu sampai dua kali dalam sehari atau disesuaikan dengan kondisi cuaca, jika terjadi hujan maka penyiraman dilakukan hanya sekali. Kondisi tanah harus dijaga jangan sampai kering.

**Penyisipan**

Penyisipan dilakukan apabila terdapat tanaman yang mati atau pertumbuhannya tidak normal. Penyisipan dilakukan satu sampai dua minggu setelah pindah tanaman (MSPT).

**Penyiangan**

Penyiangan dilakukan dengan cara manual yaitu dengan mencabut gulma yang ada disekitar areal pertanaman. Penyiangan bertujuan untuk menghindari terjadinya persaingan penyerapan unsur hara dan air antara tanaman dan gulma.

## Pemupukan

POC limbah pisang kepok diaplikasikan pada saat tanaman berumur satu minggu setelah pindah tanaman (MSPT), dengan perbandingan 1 liter POC diencerkan dengan 10 liter air. Aplikasi POC limbah pisang kepok dilakukan pada pagi hari dengan dosis masing-masing perlakuan.

## Pengendalian Hama dan Penyakit

Pengendalian hama penyakit dilakukan dengan cara mekanik yaitu dengan mengutip hama yang terdapat disekitar arean tanaman. Apabila serang hama diambang batas ekonomi maka dilakukan pengendalian secara kimia.

## Panen

Panen dilakukan setelah buah tomat matang fisiologis dengan kriteria warna kulit buah berubah dari warna hijau menjadi warna kuning kemerah-merahan. Pemanenan dengan cara memetik buah tomat dengan hati-hati agar buah tidak rusak dan pemanenan dilakukan dengan interval tiga hari sekali.

## Parameter Pengamatan

### Tinggi Tanaman (cm)

Tinggi tanaman diukur dari pangkal batang sampai titik tumbuh tanaman, pengukuran dimulai saat tanaman berumur dua minggu setelah pindah tanam (MSPT) dengan interval pengukuran satu minggu sekali sampai tanaman mulai berbunga.

### Jumlah Cabang Primer (cabang)

Pengamatan jumlah cabang dihitung pada saat tanaman berumur dua minggu setelah pindah tanam (MSPT) hingga tanaman berbunga dengan interval pengamatan satu minggu sekali. Cabang yang dihitung adalah cabang primer.

#### Umur Berbunga (hari)

Umur berbunga dihitung pada saat tanaman telah berbunga 70% dari keseluruhan tanaman.

#### Jumlah Tandan Bunga per Tanaman (tandan)

Dihitung jumlah semua tandan bunga yang terdapat pada tanaman sampel. Tandan bunga dihitung pada saat tanaman berbunga 70% .

#### Jumlah Buah per Tanaman (buah)

Pengamatan jumlah buah per tanaman dilakukan dengan cara menghitung seluruh buah dari masing-masing tanaman sampel mulai dari panen pertama hingga panen terakhir kemudian dirata-ratakan.

#### Jumlah Buah per Plot (buah)

Pengamatan jumlah buah per plot dilakukan dengan cara menghitung seluruh buah dalam satu plot hasil dari panen pertama hingga panen terakhir.

#### Berat Buah per Tanaman (g)

Pengamatan berat buah per tanaman dilakukan dengan menimbang buah dari masing-masing tanaman sampel, kemudian dijumlahkan hingga panen terakhir kemudian dirata-ratakan.

#### Berat Buah per Plot (g)

Pengamatan berat buah per plot dilakukan dengan menimbang hasil panen dari masing-masing plot kemudian ditotalkan hingga panen terakhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tinggi Tanaman

Data pengamatan tinggi tanaman tomat beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 4-9. Berdasarkan hasil analisis sidik ragam dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair (POC) kulit pisang kepok dan bokashi jerami padi serta interaksi perlakuan berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman tomat.

Data rata-rata tinggi tanaman dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tinggi Tanaman Tomat Terhadap Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi

	2 MSPT	3 MSPT	4 MSPT
POC Kulit Pisang Kepok			
	.....cm.....		
K <sub>0</sub>	10,08	18,62	33,08
K <sub>1</sub>	10,82	19,69	37,41
K <sub>2</sub>	9,49	21,07	36,16
K <sub>3</sub>	10,1	19,96	37,12
Bokashi jerami Padi			
P <sub>1</sub>	9,37	20,13	35,7
P <sub>2</sub>	10,65	19,82	36,32
P <sub>3</sub>	10,35	19,56	35,81

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa pada perlakuan POC kulit pisang kepok dan bokashi jerami padi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman tomat. Pada pemberian POC kulit pisang kepok 2 MSPT rata-rata tertinggi pada perlakuan k<sub>1</sub> (200 ml) 10,82 cm, 3 MSPT pada perlakuan k<sub>2</sub> (400 ml) 21,07 cm dan 4 MSPT yaitu pada perlakuan k<sub>1</sub> (200 ml) 37,41. Perlakuan bokashi jerami padi 1 MSPT rata-rata tertinggi pada perlakuan p<sub>2</sub> (600 gram) 10,65 cm, 2



MSPT pada perlakuan  $p_1$  (300 gram ) 20,13 cm dan 3 MSPT yaitu pada perlakuan  $p_2$  (600 gram) 36,3 cm.

Kurangnya respon pemberian poc kulit pisang kepok dan jerami padi terhadap pertumbuhan tinggi tanaman tomat dikarenakan unsur hara yang tersedia masih dalam jumlah yang sedikit, sementara tanaman membutuhkan unsur hara dalam jumlah yang cukup besar pada fase awal pertumbuhan. Unsur hara yang sedikit menyebabkan terjadinya pencucian ketika saat penyiraman dan hujan. Menurut Marsono (2005) tanaman membutuhkan unsur hara nitrogen untuk merangsang pertumbuhan khususnya batang, cabang, dan daun. Ketersediaan unsur hara N yang optimal akan mengakibatkan terjadinya pertambahan tinggi tanaman menurut Subhan (2010) tanaman tomat membutuhkan nitrogen, fosfor dan kalium dalam jumlah yang relatif banyak, oleh karena itu ketiga unsur hara tersebut harus dalam keadaan tersedia bagi tanaman sesuai kebutuhan . Bila ketiga unsur hara ini tidak tersedia atau tersedia terlalu lambat dan berada dalam keadaan tidak seimbang maka pertumbuhan tanaman akan terhambat.

### **Jumlah Cabang Primer**

Data pengamatan jumlah cabang tanaman tomat beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 10-11. Berdasarkan hasil analisis sidik ragam dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair (POC) kulit pisang kepok dan bokashi jerami padi serta interaksi perlakuan berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah cabang tanaman tomat. Data rata-rata Jumlah cabang tanaman dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Cabang Primer Terhadap Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi

P	K				Rataan
	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	K <sub>3</sub>	
	.....cabang.....				
P <sub>1</sub>	2,56	2,11	2,44	2,33	2,36
P <sub>2</sub>	2,33	3,11	2,11	2,56	2,53
P <sub>3</sub>	2,67	2,66	2,67	2,56	2,64
Rataan	2,52	2,63	2,41	2,48	

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah cabang pada perlakuan POC kulit pisang kepok dan bokashi jerami padi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah cabang tanaman tomat. Pada pemberian POC kulit pisang kepok rata-rata tertinggi jumlah cabang terdapat pada perlakuan k<sub>1</sub>(200 ml) yaitu 2,63 (3) cabang dan pada perlakuan pupuk bokashi jerami padi rata-rata tertinggi jumlah cabang yaitu pada perlakuan p<sub>3</sub>(900 gram) yaitu 2,64 (3) cabang.

Hal ini disebabkan oleh kandungan pupuk organik yang sedikit dan telah digunakan pada pertumbuhan tinggi tanaman pada awal pertumbuhan sebelum membentuk percabangan. Selain itu sebagaimana diketahui dalam aplikasi POC kulit pisang kepok diaplikasikan dengan menyiram pada sekeliling tanaman, hal ini sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Curah hujan yang terlalu tinggi diduga mengakibatkan kelembaban udara yang tinggi membuat laju transpirasi menjadi rendah sehingga aliran fotosintat jadi terhambat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wanda (2012) bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi laju transpirasi antara lain faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi seperti kelembaban udara sekitar, suhu udara, dan curah hujan.

### Umur Berbunga

Data pengamatan umur berbunga tanaman tomat beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 12-13. Berdasarkan hasil analisis sidik ragam dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair (POC) kulit pisang kepok dan bokashi jerami padi serta interaksi perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap umur berbunga tanaman tomat. Data rata-rata umur berbunga tanaman dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Umur Berbunga Terhadap Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi

P	K				Rataan
	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	K <sub>3</sub>	
	.....hari.....				
P <sub>1</sub>	40,33	40,11	40,56	41,78	40,69
P <sub>2</sub>	40,33	41,67	40,33	40,44	40,69
P <sub>3</sub>	39,89	40,45	40,78	41,78	40,72
Rataan	40,19	40,74	40,56	41,33	

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa umur berbunga pada pemberian POC kulit pisang kepok dan pupuk bokashi jerami padi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter umur berbunga. Pada pemberian POC kulit pisang kepok rata-rata tertinggi umur berbunga terdapat pada perlakuan k<sub>3</sub> (600 ml) yaitu 41,33 (41) hari dan pada perlakuan pupuk bokashi jerami padi rata-rata tertinggi umur berbunga yaitu pada perlakuan p<sub>3</sub> (900 gram) yaitu 40,72 (41) hari.

Hal ini disebabkan oleh unsur hara fosfor yang tersedia dalam jumlah yang sedikit dan ketersediaan unsur fosfor dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan dan iklim yang tidak sesuai. Hal ini sesuai dengan pendapat Husni (2013) yang menyatakan bahwa ada faktor yang mempengaruhi pertumbuhan yaitu faktor lingkungan (seperti : oksigen, kadar air, penyimpanan,

pH, tanah, penyinaran dan suhu) faktor biologis (seperti : volume, kromosom dan genetik).

### Jumlah Tandan Bunga per Tanaman

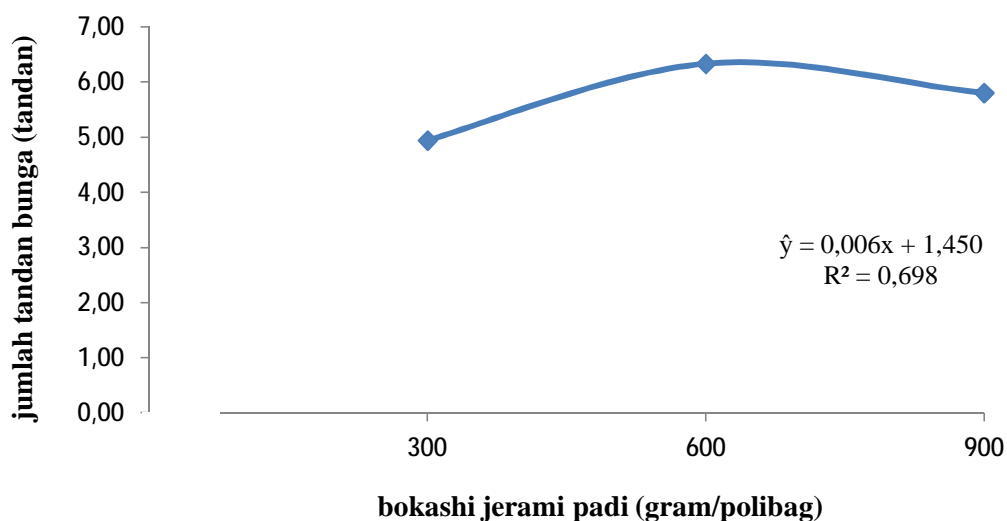
Data pengamatan jumlah tandan bunga pertanaman beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 14-15. Berdasarkan hasil analisis sidik ragam dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa pemberian bokashi jerami padi memberikan pengaruh nyata namun perlakuan pupuk organik cair (POC) kulit pisang kepok tidak berpengaruh nyata serta interaksi perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah tandan bunga pertanaman. Data rata-rata jumlah tandan bunga per tanaman dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Tandan Bunga per Tanaman Terhadap Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok Dan Bokashi Jerami Padi

P	K				Rataan
	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	K <sub>3</sub>	
	.....tandan.....				
P <sub>1</sub>	4,78	4,78	5,67	4,56	4,94 c
P <sub>2</sub>	5,67	6,67	6,44	6,56	6,33 a
P <sub>3</sub>	5,67	6	5,22	6,33	5,80 b
Rataan	5,37	5,82	5,78	5,82	

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom yang sama berbeda nyata menurut DMRT 5%

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa pemberian bokashi jerami padi dapat meningkatkan jumlah tandan buah pertanaman. Hubungan jumlah tandan buah pertanaman dengan pemberian bokashi jerami padi dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik Jumlah Tandan Buah Tanaman Tomat Dengan Pemberian Bokashi Jerami Padi.

Gambar 1 menunjukkan bahwa jumlah tandan buah mengalami peningkatan dimulai dari  $p_1$  (300 gram) dan  $p_2$  (600 gram) tetapi pada  $p_3$  (900 gram) mengalami penurunan. Jumlah tandan bunga terbanyak terdapat pada perlakuan  $p_2$  yang menunjukkan hubungan linier dengan persamaan regresi  $\hat{y} = 0,006x + 1,450$  dengan nilai  $R^2 = 0,698$ . Hal ini disebabkan oleh pemberian bokashi jerami padi yang mampu meningkatkan jumlah tandan buah tanaman. Selain mampu memperbaiki kondisi tanah, bokashi jerami padi juga mampu menyuplai unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman dengan dosis terbaik yaitu  $p_2$  (600 gram). Hal tersebut terjadi karena unsur fosfor yang terdapat pada bokashi jerami padi yang mampu menambah jumlah tandan buah dan jumlah buah pada tanaman menjadi banyak. Pemberian bokashi berpengaruh besar terhadap sifat-sifat tanah khususnya dalam peningkatan unsur hara sehingga tidak terjadi pencucian unsur hara dalam tanah. Murbandono (2003) menyatakan bahwa bahan organik mampu meningkatkan unsur hara dan mempertahankan unsur hara agar

tidak mudah tercuci sehingga akan membuat keadaan unsur hara tetap tersedia dalam tanah. Dimana selanjutnya tanaman akan mendapatkan suplai unsur hara secara kontinu seiring dengan dekomposisi bahan organik tersebut.

### **Jumlah Buah per Tanaman**

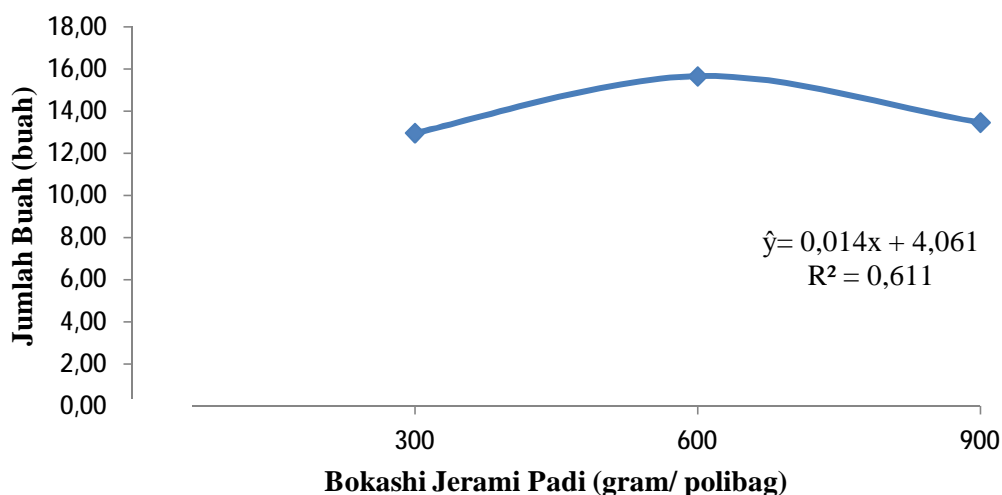
Data pengamatan jumlah buah pertanaman beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 16-17. Berdasarkan hasil analisis sidik ragam dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa pemberian pupuk bokashi jerami padi memberikan pengaruh nyata namun perlakuan pupuk organik cair (POC) kulit pisang kepok serta interaksi perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah buah pertanaman. Data rata-rata jumlah buah per tanaman dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Buah per Tanaman Terhadap Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi

P	K				Rataan
	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	K <sub>3</sub>	
	.....buah.....				
P <sub>1</sub>	10,44	13,11	14,22	14,11	12,97 c
P <sub>2</sub>	16,45	15,67	15,11	15,44	15,67 a
P <sub>3</sub>	12,78	14	14,33	12,78	13,47 b
Rataan	13,22	14,26	14,55	14,11	

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom yang sama berbeda nyata menurut DMRT 5%

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa pemberian POC kulit pisang kepok dan bokashi jerami padi dapat meningkatkan jumlah buah tanaman tomat. Hubungan jumlah buah pertanaman dengan pemberian bokashi jerami padi dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Jumlah Buah per Tanaman Dengan Pemberian Bokashi Jerami Padi

Gambar 2 menunjukkan bahwa jumlah buah pertanaman mengalami peningkatan dimulai dari  $p_1$  (300 gram) dan  $p_2$  (600 gram) tetapi pada  $p_3$  (900 gram) mengalami penurunan. Jumlah buah terbanyak terdapat pada perlakuan  $p_2$  yang menunjukkan hubungan kuadratik dengan persamaan regresi  $\hat{y} = 0,014x + 4,061$  dengan nilai  $R^2 = 0,611$ . Hal ini disebabkan oleh pemberian bokashi jerami padi yang mampu meningkatkan jumlah buah pertanaman. Selain mampu memperbaiki kondisi tanah, bokashi jerami padi juga mampu menyuplai unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman dengan dosis terbaik yaitu  $p_2$  (600 gram). Secara umum bokashi jerami padi mengandung unsur hara N, P dan K secara dominan. Rinaldi (2011) menyatakan bahwa nitrogen merupakan penyusun dari banyak senyawa bagi tanaman seperti asam amino yang digunakan untuk pembentukan protein dan enzim. Pertumbuhan dan hasil akan meningkat apabila protein dan enzim yang dihasilkan semakin banyak, karena protein dan enzim merupakan bahan baku untuk pembentukan sel-sel baru yang mempercepat pertumbuhan. Pemberian bokashi jerami padi dapat memperbaiki sifat biologi

tanah yaitu dengan merangsang kegiatan organisme tanah, sehingga dengan adanya bahan organik yang terfermentasi diberikan ketanah dapat diuraikan dengan cepat yang akhirnya tersedia unsur hara lebih banyak dan dapat diserap dengan mudah oleh akar tanaman.

### Jumlah Buah per Plot

Data pengamatan jumlah buah pertanaman beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 18-19. Berdasarkan hasil analisis sidik ragam dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa pemberian pupuk bokashi jerami padi memberikan pengaruh nyata namun perlakuan pupuk organik cair (POC) kulit pisang kepok serta interaksi perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah buah pertanaman. Data rata-rata jumlah buah per plot dapat dilihat pada tabel 6.

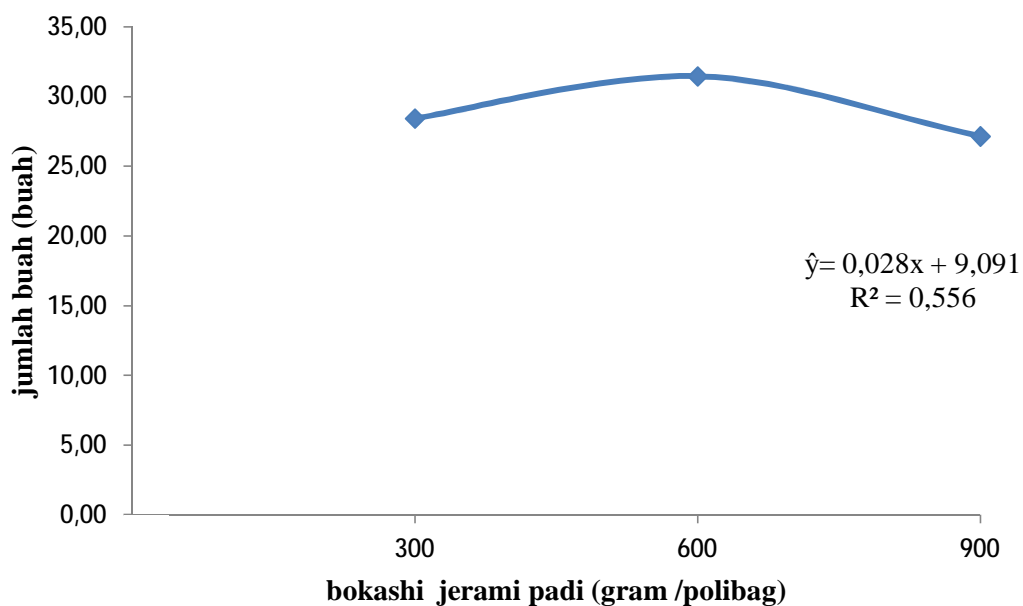
Tabel 6. Jumlah Buah per Plot Terhadap Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi

p	K				Rataan
	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	K <sub>3</sub>	
	.....buah.....				
P <sub>1</sub>	28	26,89	31,44	27,44	28,44 c
P <sub>2</sub>	32,44	29,89	34,89	28,67	31,47 a
P <sub>3</sub>	27,89	27,67	26,33	26,78	27,17 b
Rataan	29,44	28,15	30,89	27,63	

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom yang sama berbeda nyata menurut DMRT 5%

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa pemberian POC kulit pisang kepok dan bokashi jerami padi dapat meningkatkan jumlah buah tanaman tomat. Hubungan jumlah buah perplot dengan pemberian bokashi jerami padi dapat dilihat pada gambar 3.





Gambar 3. Grafik Jumlah Buah per Plot Dengan Pemberian Bokashi Jerami Padi

Gambar 3 menunjukkan bahwa jumlah buah pertanaman mengalami peningkatan dimulai dari  $p_1$  (300 gram) dan  $p_2$  (600 gram) tetapi pada  $p_3$  (900 gram) mengalami penurunan. Jumlah buah terbanyak terdapat pada perlakuan  $p_2$  yang menunjukkan hubungan kuadratik dengan persamaan regresi  $\hat{y} = 0,028x + 9,091$  dengan nilai  $R^2 = 0,556$ . Hal ini dikarenakan kandungan unsur hara yang diberikan telah mencukupi untuk pertumbuhan tanaman terutama untuk pertumbuhan buah. Pemberian bokashi jerami padi dengan dosis  $p_2$  (600 gram) merupakan perlakuan terbaik yaitu dengan rata-rata 31,47. Kandungan unsur N, P dan K dalam bokashi sangat penting untuk pertumbuhan vegetatif tanaman karena dapat merangsang pertumbuhan secara keseluruhan, khususnya batang, cabang dan daun. Unsur K dalam bokashi jerami padi dapat meningkatkan kualitas bunga dan buah menjadi lebih baik. Kahar (2015) menyatakan bahwa tersedianya unsur hara dalam jumlah yang cukup memadai maka proses fisiologis

tanaman akan berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya produksi tanaman.

### Berat Buah per Tanaman

Data pengamatan berat buah pertanaman beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 12-13. Berdasarkan hasil analisis sidik ragam dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair (POC) kulit pisang kepok dan bokashi jerami padi serta interaksi perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap berat buah pertanaman tanaman tomat. Data rata-rata berat buah per tanaman dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Berat buah per Tanaman Terhadap Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi

P	K				Rataan
	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	K <sub>3</sub>	
	.....g.....				
P <sub>1</sub>	592,78	619,56	643,67	678,78	633,69
P <sub>2</sub>	743,33	651,33	669,22	621,67	671,39
P <sub>3</sub>	537,44	584,67	636	608,44	591,64
Rataan	624,52	618,52	649,63	636,3	

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa berat buah pertanaman pada pemberian POC kulit pisang kepok dan pupuk bokashi jerami padi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter berat buah pertanaman. Pada pemberian POC kulit pisang kepok rata-rata tertinggi berat buah pertanaman terdapat pada perlakuan k<sub>2</sub> (400 ml) yaitu 649,63 gram dan pada perlakuan pupuk bokashi jerami padi rata-rata tertinggi berat buah pertanaman yaitu pada perlakuan p<sub>2</sub> (600 gram) yaitu 671,39 gram. Pemberian POC kulit pisang kepok dan bokashi jerami mampu menyumbangkan unsur hara K yang cukup tinggi untuk kebutuhan tanaman. Salah satu fungsi K adalah memperbaiki kualitas buah pada masa

generatif. Namun selain unsur K unsur hara lain yang beragam pada POC kulit pisang kepok dan bokashi jerami padi juga penting untuk pertumbuhan buah tomat. Selain itu rendahnya unsur hara K dalam tanah juga diduga menyebabkan tanaman lebih respon terhadap pertumbuhan yang lain. Sesuai dengan pernyataan Albert (2014) yang menyatakan bahwa unsur hara dapat mempengaruhi bobot buah tanaman terutama biji, karena unsur hara yang diserap oleh tanaman akan dipergunakan untuk pembentukan protein, karbohidrat dan lemak yang nantinya akan disimpan dalam biji sehingga akan meningkatkan bobot buah.

### Berat buah per Plot

Data pengamatan berat buah perplot beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 12-13. Berdasarkan hasil analisis sidik ragam dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair (POC) kulit pisang kepok dan bokashi jerami padi serta interaksi perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap berat buah perplot tanaman tomat. Data rata-rata berat buah per plot dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Berat buah per Plot Terhadap Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi

P	K				Rataan
	K <sub>0</sub>	K <sub>1</sub>	K <sub>2</sub>	K <sub>3</sub>	
	.....g.....				
P <sub>1</sub>	1187,99	1239,09	1287,31	1357,4	1267,95
P <sub>2</sub>	1353,33	1302,59	1371,85	1376,65	1351,11
P <sub>3</sub>	1074,85	1169,47	1271,82	1216,9	1183,26
Rataan	1205,39	1237,05	1310,33	1316,98	

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa berat buah perplot pada pemberian POC kulit pisang kepok dan pupuk bokashi jerami padi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter berat buah perplot. Pada pemberian POC

kulit pisang kepok rataan tertinggi berat buah pertanaman terdapat pada perlakuan  $k_3$  (600 ml) yaitu 1316,98 gram dan pada perlakuan pupuk bokashi jerami padi rataan tertinggi berat buah pertanaman yaitu pada perlakuan  $p_2$  (600 gram) yaitu 1351,11 gram. Pemberian kedua perlakuan tidak memberikan pengaruh nyata diakibatkan oleh kondisi lingkungan yang tidak mendukung dalam pertumbuhan dan produksi tanaman. Curah hujan yang cukup tinggi meningkatkan kelembaban sehingga penyakit busuk antraknose pada buah menyerang tanaman. Serangan penyakit ini mengganggu pertumbuhan generatif tanaman dan akhirnya akan menurunkan produksi. Menurut karamina *dkk* (2017) menyatakan bahwa curah hujan mempengaruhi kondisi kelembaban tanah dan timbulnya serangan penyakit.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Pemberian POC kulit pisang kepok tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan.
2. Pupuk bokashi jerami padi berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah tandan bunga, jumlah buah per tanaman dan jumlah buah per plot.
3. Tidak ada interaksi antara pemberian POC kulit pisang kepok dan pupuk bokashi jerami terhadap semua parameter pengamatan.

### **Saran**

Untuk melihat respon yang lebih baik terhadap pemberian POC kulit pisang kepok dan pupuk bokashi jerami padi perlu adanya penelitian lanjutan dengan kombinasi perlakuan yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

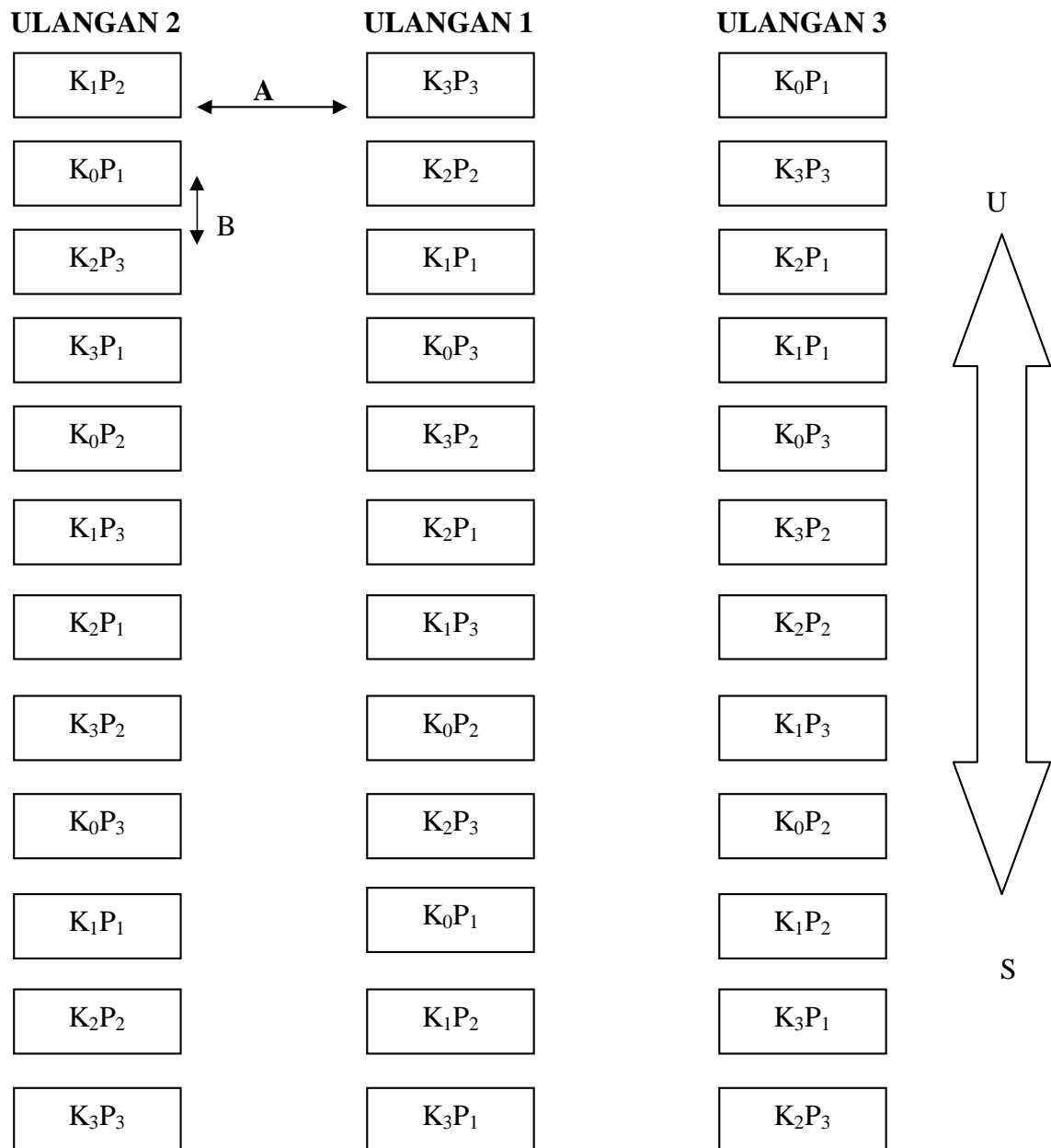
- Albert T, H. 2014. Pemberian Kompos Jerami Padi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt). Skripsi. Universitas Sam Ratulangi. Manado.32
- Dewi, N. 2017. Karakteristik Fisiologis Dan Anatomis Batang Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum* Mill.) F1 Hasil Induksi Medan Magnet Yang Diinfeksi Fusarium Oxyforum F.Sp.Lycopersici. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Dimiyati, A. 2012. Uji daya hasil 9 genotipe tomat (*Lycopersicum Esculentum* Mill.) pada budidaya dataran rendah. (tanjung, bogor). Repository. Ipb.ac.id. bogor agricultural university. Bogor.
- Gomez, A.K dan A.A. Gomez, 1995. Prosedur Statistik Untuk Penelitian, UI-Press, Jakarta.
- Habibi, L. 2008, Pembuatan Pupuk Kompos Dari Limbah rumah Tangga, Titian Ilmu, Bandung.
- Hanafi Ansari, Jamilah & Mukhlis 2014. Pengaruh Dosis Pupuk Dan Jerami Padi Terhadap Kandungan Unsur Hara Tanah Serta Produksi Padi Sawah Pada Sistem Tanam Sri. Jurnal Online Agroekoteknologi . ISSN No. 2337-6597Vol.2, No.3 : 1048 - 1055, Juni 20141048
- Husni,Y, Harso. K.e, Rapi.S.2013. Evaluasi Toleransi Tanaman Kedelai (*Glycine max L*) Generasi M3 hzsil Radiasi Sinar Gamma Terhadap Salinitas. Jurnal Agroteknologi. Vol 1. No.3.ISSN 2337-6397
- Kahar, 2015. Kadar N, P, K Tanah Serta Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung Ungu Akibat Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Mulsa pada Tanah Entisol Tondo. Skripsi, Fakultas Pertanian UNTAD, Palu.
- Karamina , 2017. Kompleksitas Pengaruh Temperatur Dan Kelembaban Tanah Terhadap nilai Ph Tanah Di Perkebunan Jambi Biji Varietas Kristal (*Psidiumguajava L.*) Bumiaji, Kota Batu32Jurnal Kultivasi Vol. 16 (3) Desember 2017
- Maria dan Puspita, 2013. Pengaruh Pupuk Kompos Cair Kulit Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca L.*) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea L.*) Jurnal Edubio Tropika, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2013, Hlm. 1-6032

- Marsono Dan P, Sigit. 2005. Pupuk Akar. Jenis Dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta
- Maryanto dan Abdul Rahmi, 2015. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*lycopersicum esculentum mill*) varietas permata. jurnal agrifor volume XIV nomor 1, maret 2015 issn : 1412 – 688587
- Murbando. L, 2003. Membuat Kompos. Penebar Swadaya. Jakarta.33
- Nasution FJ,Lisa Mawarni & Meiriani, 2014. Aplikasi Pupuk Organik Padat Dan Cair Dari Kulit Pisang Kepok Untuk Pertumbuhan Dan Produksi Sawi, Jurnal Online Agroekoteknologi . Issn No. 2337- 6597Vol.2, No.3 : 1029 - 1037, 1029 Juni 2014
- Pangaribuan, Liestia & Lismawanti, 2011.‘Pengurangan pemakaian pupuk anorganik dengan penambahan bokashi serasah tanaman pada budidaya tanaman tomat’, *AgronomiIndonesia*, Vol. 39, No. 3, Hal. 173 – 179,
- Prakoso Primadi. S, 2011. Sistem Pemasaran Tanaman Tomat Di BALITSA (Balai Penelitian Tanaman Sayur) Lembang . Bandung.
- Puspita, 2015. Karakter Kimia Pupuk Cair Asal Limbah Kulit Pisang Kepok Dan Pengaruhnya Pada Tinggi Tanaman Kedelai. Jurnal Agrifor Volume XIV Nomor 2, Oktober 2015 Issn : 1412 – 6885239
- Redaksi Agromedia, 2007. Panduan Lengkap Budi Daya Tomat. Agromedia, Jakarta.33
- Rinaldi, 2011. Pengaruh Pemberian Beberapa Macam Bokashi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman TOMAT (*Lycopersicum Esculentum Mill.*) Di Polybag. Skripsi. Universitas Jambi. Jambi
- Rohyanti dkk, 2011. Pengaruh Pemberian Bokashi Jerami Padi Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum Mill*) Di Tanah Podsolik Merah Kuning, Jurnal Wahana-Bio Volume VI Desember 2011
- Sagala,Anggiat, 2012. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tomat (*Solanum Licopersicum Mill.*) Dengan Pemberian Unsur Hara Makro – Mikro Dan Blotong33. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Saragih, Winda. C , 2011. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum Mill.*) Terhadap Pemberian Pupuk Phospat Dan Berbagai Bahan Organik. Skripsi . Universitas Sumatera Utara. Medan

- Susetya, D, 2012. Panduan Lengkap Membuat Pupuk Organik. Penerbit Baru Press, Jakarta.
- Subhan, N. Nurtika. Dan N. Gunadi. 2010. Respons Tanaman Tomat Terhadap Penggunaan Pupuk Majemuk Npk 15-15-15 Pada Tanah Latosol Pada Musim Kemarau. Jurnal Hortikultura.19 (1): 40-48.34
- Wanda.S, Hanum.C, Rosita.S, 2012. Pertumbuhan Dan Hasil Ubi Jalar dengan Pemberian Pupuk Klaium dan Triakontanol. Jurnal Online Agroekoteknologi. Vol. 1. No.1
- Wuryandari, B. Budi, 2015. Pengaruh Pemberian Konsentrasi Dan Frekuensi Pemberian Mikroorganismes Lokal (MOL) Dari Bonggol Pisang (*Musa Paradisiaca* L.) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum* Mill.). Skripsi. Universitas Sanata Dharma . Yogyakarta.



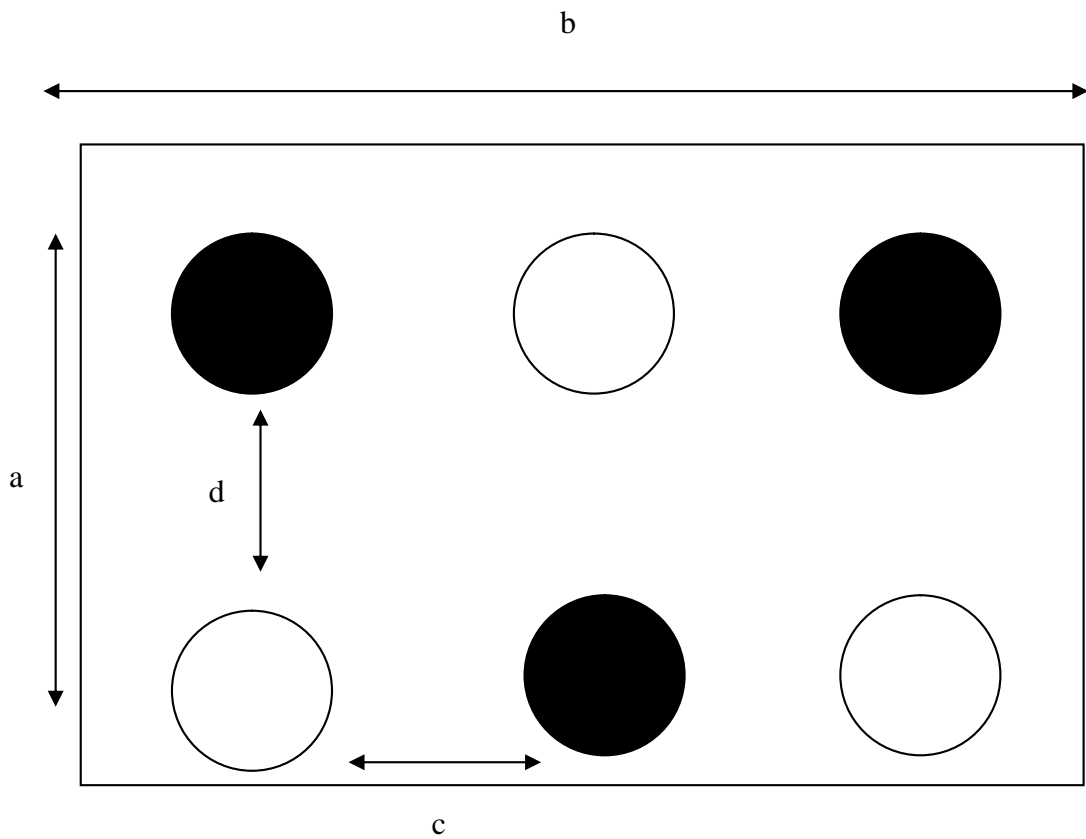
## Lampiran 1. Bagan Plot Penelitian



Keterangan : A : jarak antar ulangan 100 cm

B : jarak antar plot 70 cm

## Lampiran 2. Bagan sampel penelitian



Keterangan : ● : Tanaman sampel

○ : Tanaman bukan sampel

a : Lebar plot 150 cm

b : Panjang plot 200 cm

c : Jarak antar polibeg 50 cm

d : jarak antar barisan 60 cm

## Lampiran 3. deskripsi tomat varietas servo

Asal	:	dalam negeri (PT. East West Seed Indonesia)
Silsilah	:	65092-0-175-1-5-0 (F) x 53882-0-10-6-0-0 (M)
Golongan varietas	:	hibrida
Tinggi tanaman	:	92,00 – 145,85 cm
Bentuk penampang batang	:	segi empat membulat
Diameter batang	:	1,0 – 1,2 cm
Warna batang	:	hijau
Warna daun	:	hijau
Bentuk daun	:	oval dengan ujung meruncing dan tepi daun bergerigi halus
Ukuran daun	:	panjang daun majemuk 28,00 – 37,22 cm, lebar daun majemuk 20,50 – 28,87 cm panjang daun tunggal 10,4 – 14,7 cm, lebar daun tunggal 6,6 – 9,4 cm
Bentuk bunga	:	seperti bintang
Warna kelopak bunga	:	hijau
Warna mahkota bunga	:	kuning
Warna kepala putik	:	hijau muda
Warna benangsari	:	kuning
Umur mulai berbunga	:	30 – 33 hari setelah tanam
Umur mulai panen	:	62 – 65 hari setelah tanam
Bentuk buah	:	membulat ( <i>high round</i> )
Ukuran buah	:	panjang 4,51 – 4,77 cm, diameter 4,82 – 5,13 cm
Warna buah muda	:	hijau keputihan
Warna buah tua	:	merah
Jumlah rongga buah	:	2 – 3 rongga
Kekerasan buah	:	keras (7,30 – 7,63 lbs)
Tebal daging buah	:	3,8 – 6,5 mm
Rasa daging buah	:	manis agak masam
Bentuk biji	:	oval pipih

Warna biji	:	coklat muda
Berat 1.000 biji	:	3,1 – 3,9 g
Berat per buah	:	63,04 – 66,47 g
Jumlah buah per tanaman	:	31 – 53 buah
Berat buah per tanaman	:	2,11 – 3,49 kg
Ketahanan terhadap penyakit	:	tahan terhadap <i>Geminivirus</i>
Hasil buah per hektar	:	45,34 – 73,58 ton
Populasi per hektar	:	25.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	77,5 – 97,5 g
Penciri utama	:	buah muda berwarna hijau keputihan
Keunggulan varietas	:	produksi tinggi (45,34 – 73,58 ton), buah keras (7,30 – 7,63 lbs)
Wilayah adaptasi	:	beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 145 – 300 m dpl
Pemohon	:	PT. East West Seed Indonesia

Lampiran 4. Tinggi Tanaman Tomat (cm) Terhadap Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi 2 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	8,13	8,03	8,17	24,33	8,11
K <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	12,50	11,53	7,67	31,70	10,57
K <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	12,23	13,16	9,33	34,72	11,57
K <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	10,20	15,10	8,77	34,07	11,36
K <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	11,26	12,36	7,67	31,29	10,43
K <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	14,30	10,20	7,50	32,00	10,67
K <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	9,66	8,67	7,67	26,00	8,67
K <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	16,40	11,26	6,77	34,43	11,48
K <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	8,67	8,33	7,97	24,97	8,32
K <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	11,13	9,33	7,53	27,99	9,33
K <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	12,70	9,70	8,00	30,40	10,13
K <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	12,50	12,70	7,33	32,53	10,84
Total	139,68	130,37	94,38	364,43	
Rataan	11,64	10,86	7,87		10,12

Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Tomat 2 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel 0,05
Blok	2	95,39	47,70	15,39 <sup>*</sup>	3,44
Perlakuan	11	49,81	4,53	1,46 <sup>tn</sup>	2,26
K	3	7,98	2,66	0,86 <sup>tn</sup>	3,44
Linier	1	0,55	0,55	0,18 <sup>tn</sup>	4,30
Kuadratik	1	0,02	0,02	0,01 <sup>tn</sup>	4,30
p	2	10,86	5,43	1,75 <sup>tn</sup>	3,05
Linier	1	7,77	7,77	2,51 <sup>tn</sup>	4,30
Kuadratik	1	6,71	6,71	2,16 <sup>tn</sup>	4,30
Kubik	1	5,42	5,42	1,75 <sup>tn</sup>	4,30
K x P	6	30,97	5,16	1,67 <sup>tn</sup>	2,55
Galat	22	68,18	3,10		
Total	51	213,39			

Keterangan \* : Nyata

tn : Tidak Nyata

KK : 17,39 %

Lampiran 6. Tinggi Tanaman Tomat (cm) Terhadap Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi 3 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	17,53	18,00	20,00	55,53	18,51
K <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	16,75	18,67	18,67	54,09	18,03
K <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	17,57	19,06	21,33	57,96	19,32
K <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	18,20	18,33	21,86	58,39	19,46
K <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	19,50	22,13	19,96	61,59	20,53
K <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	18,80	19,00	19,45	57,25	19,08
K <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	21,66	21,33	20,67	63,66	21,22
K <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	23,50	21,60	21,33	66,43	22,14
K <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	21,86	18,00	19,67	59,53	19,84
K <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	19,87	24,10	20,00	63,97	21,32
K <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	18,67	19,00	18,00	55,67	18,56
K <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	21,33	16,67	22,00	60,00	20,00
Total	235,24	235,89	242,94	714,07	
Rataan	19,60	19,66	20,25		19,84

Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Tomat 3 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel 0,05
Blok	2	3,04	1,52	0,53 <sup>tn</sup>	3,44
Perlakuan	11	52,76	4,80	1,69 <sup>tn</sup>	2,26
K	3	27,31	9,10	3,20 <sup>tn</sup>	3,44
Linier	1	9,83	9,83	3,46 <sup>tn</sup>	4,30
Kuadratik	1	8,03	8,03	2,82 <sup>tn</sup>	4,30
P	2	1,94	0,97	0,34 <sup>tn</sup>	3,05
Linier	1	2,58	2,58	0,91 <sup>tn</sup>	4,30
Kuadratik	1	0,01	0,01	0,00 <sup>tn</sup>	4,30
Kubik	1	2,63	2,63	0,92 <sup>tn</sup>	4,30
K x P	6	23,51	3,92	1,38 <sup>tn</sup>	2,55
Galat	22	62,57	2,84		
Total	51	118,38			

Keterangan \* : Nyata

tn : Tidak Nyata

KK : 8,50 %

Lampiran 8. Tinggi Tanaman Tomat (cm) Terhadap Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi 4 MSPT

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	30,23	33,00	32,67	95,90	31,97
K <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	33,93	34,67	31,67	100,27	33,42
K <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	31,50	31,03	39,00	101,53	33,84
K <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	30,67	38,00	40,00	108,67	36,22
K <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	40,43	37,63	40,00	118,06	39,35
K <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	33,46	36,25	37,67	107,38	35,79
K <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	31,90	42,00	34,90	108,80	36,27
K <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	35,00	30,67	35,67	101,34	33,78
K <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	40,33	38,67	36,33	115,33	38,44
K <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	35,50	41,86	37,67	115,03	38,34
K <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	40,86	34,33	41,00	116,19	38,73
K <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	32,83	42,67	30,00	105,50	35,17
Total	416,64	440,78	436,58	1294,00	
Rataan	34,72	36,73	36,38		35,94

Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman Tomat 4 MSPT

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0,05
Blok	2	27,72	13,86	1,02 <sup>tn</sup>	3,44
Perlakuan	11	190,40	17,31	1,27 <sup>tn</sup>	2,26
K	3	106,32	35,44	2,61 <sup>tn</sup>	3,44
Linier	1	48,98	48,98	3,61 <sup>tn</sup>	4,30
Kuadratik	1	13,19	13,19	0,97 <sup>tn</sup>	4,30
P	2	2,64	1,32	0,10 <sup>tn</sup>	3,05
Linier	1	0,10	0,10	0,01 <sup>tn</sup>	4,30
Kuadratik	1	3,42	3,42	0,25 <sup>tn</sup>	4,30
Kubik	1	17,57	17,57	1,29 <sup>tn</sup>	4,30
K x P	6	81,45	13,57	1,00 <sup>tn</sup>	2,55
Galat	22	298,75	13,58		
Total	51	516,87			

Keterangan \* : Nyata

tn : Tidak Nyata

KK : 10,25 %

Lampiran 10. Jumlah Cabang Primer (cabang)Tanaman Terhadap Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	2,67	3,00	2,00	7,67	2,56
K <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	2,00	2,67	2,33	7,00	2,33
K <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	2,67	2,67	2,67	8,01	2,67
K <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	2,00	2,00	2,33	6,33	2,11
K <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	2,33	3,67	3,33	9,33	3,11
K <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	2,33	2,33	3,33	7,99	2,66
K <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	3,00	2,33	2,00	7,33	2,44
K <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	2,00	2,33	2,00	6,33	2,11
K <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	3,00	2,33	2,67	8,00	2,67
K <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	2,00	2,33	2,67	7,00	2,33
K <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	2,67	2,33	2,67	7,67	2,56
K <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	3,00	2,00	2,67	7,67	2,56
Total	29,67	29,99	30,67	90,33	
Rataan	2,47	2,50	2,56		2,51

Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang Primer Tanaman Tomat

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0,05
Blok	2	0,04	0,02	0,12 <sup>tn</sup>	3,44
Perlakuan	11	2,48	0,23	1,23 <sup>tn</sup>	2,26
K	3	0,23	0,08	0,41 <sup>tn</sup>	3,44
Linier	1	0,04	0,04	0,21 <sup>tn</sup>	4,30
Kuadratik	1	0,00	0,00	0,01 <sup>tn</sup>	4,30
P	2	0,47	0,24	1,28 <sup>tn</sup>	3,05
Linier	1	0,62	0,62	3,37 <sup>tn</sup>	4,30
Kuadratik	1	0,01	0,01	0,04 <sup>tn</sup>	4,30
Kubik	1	0,13	0,13	0,72 <sup>tn</sup>	4,30
K x P	6	1,78	0,30	1,61 <sup>tn</sup>	2,55
Galat	22	4,05	0,18		
Total	51	6,57			

Keterangan \* : Nyata

tn : Tidak Nyata

KK : 17,09 %



Lampiran 12. Umur Berbunga (hari) Tanaman Terhadap Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	40,00	40,00	41,00	121,00	40,33
K <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	40,00	40,00	41,00	121,00	40,33
K <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	39,67	39,67	40,33	119,67	39,89
K <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	40,33	40,00	40,00	120,33	40,11
K <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	40,33	39,67	45,00	125,00	41,67
K <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	40,67	39,67	41,00	121,34	40,45
K <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	40,67	40,00	41,00	121,67	40,56
K <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	40,33	39,00	41,67	121,00	40,33
K <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	40,33	40,00	42,00	122,33	40,78
K <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	40,67	41,33	43,33	125,33	41,78
K <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	40,33	40,00	41,00	121,33	40,44
K <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	40,00	40,33	45,00	125,33	41,78
Total	483,33	479,67	502,33	1465,33	
Rataan	40,28	39,97	41,86		40,70

Daftar Sidik Ragam Umur Berbunga Tanaman Tomat

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0,05
Blok	2	24,66	12,33	12,76*	3,44
Perlakuan	11	14,45	1,31	1,36 <sup>tn</sup>	2,26
K	3	6,18	2,06	2,13 <sup>tn</sup>	3,44
Linier	1	3,57	3,57	3,70 <sup>tn</sup>	4,30
Kuadratik	1	0,08	0,08	0,09 <sup>tn</sup>	4,30
P	2	0,01	0,00	0,00 <sup>tn</sup>	3,05
Linier	1	0,01	0,01	0,01 <sup>tn</sup>	4,30
Kuadratik	1	0,00	0,00	0,00 <sup>tn</sup>	4,30
Kubik	1	0,98	0,98	1,01 <sup>tn</sup>	4,30
K x P	6	8,26	1,38	1,43 <sup>tn</sup>	2,55
Galat	22	21,26	0,97		
Total	51	60,37			

Keterangan \* : Nyata

tn : Tidak Nyata

KK : 2,41 %

Lampiran 14. Jumlah Tandan Bunga(tandan) Tanaman Tomat Terhadap Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	4,67	5,33	4,33	14,33	4,78
K <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	6,00	6,00	5,00	17,00	5,67
K <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	5,33	7,67	4,00	17,00	5,67
K <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	5,67	4,00	4,67	14,34	4,78
K <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	7,67	6,67	5,67	20,01	6,67
K <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	6,00	7,00	5,00	18,00	6,00
K <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	5,33	6,67	5,00	17,00	5,67
K <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	6,33	6,33	6,67	19,33	6,44
K <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	5,00	5,33	5,33	15,66	5,22
K <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	5,00	4,00	4,67	13,67	4,56
K <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	6,67	8,00	5,00	19,67	6,56
K <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	5,67	6,33	7,00	19,00	6,33
Total	69,34	73,32	62,34	205,00	
Rataan	5,78	6,11	5,20		5,69

Daftar Sidik Ragam Jumlah Tandan Bunga Tanaman Tomat

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0,05
Blok	2	5,15	2,58	3,55 <sup>*</sup>	3,44
Perlakuan	11	17,87	1,62	2,24 <sup>tn</sup>	2,26
K	3	1,27	0,42	0,58 <sup>tn</sup>	3,44
Linier	1	0,57	0,57	0,78 <sup>tn</sup>	4,30
Kuadratik	1	0,28	0,28	0,39 <sup>tn</sup>	4,30
P	2	11,80	5,90	8,1 <sup>*</sup>	3,05
Linier	1	5,92	5,92	8,15 <sup>*</sup>	4,30
Kuadratik	1	9,82	9,82	13,53 <sup>*</sup>	4,30
Kubik	1	0,11	0,11	0,15 <sup>tn</sup>	4,30
K x P	6	4,80	0,80	1,10 <sup>tn</sup>	2,55
Galat	22	15,96	0,73		
Total	51	38,99			

Keterangan \* : Nyata

tn : Tidak Nyata

KK : 14,96 %

Lampiran 16. Jumlah Buah per Tanaman(buah) Terhadap Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	9,33	9,00	13,00	31,33	10,44
K <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	18,67	16,67	14,00	49,34	16,45
K <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	14,00	12,33	12,00	38,33	12,78
K <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	14,33	13,00	12,00	39,33	13,11
K <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	16,67	16,33	14,00	47,00	15,67
K <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	13,33	16,00	12,67	42,00	14,00
K <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	13,33	17,33	12,00	42,66	14,22
K <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	17,33	17,00	11,00	45,33	15,11
K <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	15,00	14,00	14,00	43,00	14,33
K <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	13,00	15,67	13,67	42,34	14,11
K <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	14,00	17,33	15,00	46,33	15,44
K <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	12,33	13,00	13,00	38,33	12,78
Total	171,32	177,66	156,34	505,32	
Rataan	14,28	14,81	13,03		14,04

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Tanaman

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel 0,05
Blok	2	19,98	9,99	3,24 <sup>tn</sup>	3,44
Perlakuan	11	86,01	7,82	2,54 <sup>tn</sup>	2,26
K	3	8,88	2,96	0,96 <sup>tn</sup>	3,44
Linier	1	2,96	2,96	0,96 <sup>tn</sup>	4,30
Kuadratik	1	3,70	3,70	1,20 <sup>tn</sup>	4,30
P	2	49,32	24,66	8,00 <sup>*</sup>	3,05
Linier	1	2,00	2,00	0,65 <sup>tn</sup>	4,30
Kuadratik	1	63,77	63,77	20,70 <sup>*</sup>	4,30
Kubik	1	0,00	0,00	0,00 <sup>tn</sup>	4,30
K x P	6	27,81	4,64	1,50 <sup>tn</sup>	2,55
Galat	22	67,79	3,08		
Total	51	173,77			

Keterangan \* : Nyata

tn : Tidak Nyata

KK : 12,51 %

Lampiran 18. Jumlah Buah per Plot(buah) Terhadap Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K0P1	29,67	28,67	25,67	84,00	28,00
K0P2	37,33	33,00	27,00	97,33	32,44
K0P3	30,00	25,33	28,33	83,67	27,89
K1P1	28,00	29,33	23,33	80,67	26,89
K1P2	35,00	32,33	22,33	89,67	29,89
K1P3	23,33	30,67	29,00	83,00	27,67
K2P1	27,67	34,00	32,67	94,33	31,44
K2P2	34,67	36,67	33,33	104,67	34,89
K2P3	26,00	28,67	24,33	79,00	26,33
K3P1	26,67	32,67	23,00	82,33	27,44
K3P2	28,00	31,00	27,00	86,00	28,67
K3P3	24,67	26,00	29,67	80,33	26,78
Total	351,00	368,33	325,67	1045,00	
Rataan	29,25	30,69	27,14		29,03

Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah per Plot

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel 0,05
Blok	2	76,74	38,37	3,48*	3,44
Perlakuan	11	229,05	20,82	1,89 <sup>tn</sup>	2,26
K	3	57,29	19,10	1,73 <sup>tn</sup>	3,44
Linier	1	2,47	2,47	0,22 <sup>tn</sup>	4,30
Kuadratik	1	6,50	6,50	0,59 <sup>tn</sup>	4,30
P	2	117,35	58,68	5,32*	3,05
Linier	1	13,06	13,06	1,18 <sup>tn</sup>	4,30
Kuadratik	1	143,41	143,41	13,00*	4,30
Kubik	1	34,00	34,00	3,08 <sup>tn</sup>	4,30
K x P	6	54,40	9,07	0,82 <sup>tn</sup>	2,55
Galat	22	242,74	11,03		
Total	51	548,53			

Keterangan \* : Nyata

tn : Tidak Nyata

KK : 11,44 %

Lampiran 20. Berat Buah per Tanaman (g) Terhadap Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	604,67	534,00	639,67	1778,33	592,78
K <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	821,00	771,67	637,33	2230,00	743,33
K <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	652,33	471,67	488,33	1612,33	537,44
K <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	722,67	541,33	594,67	1858,67	619,56
K <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	595,67	722,67	635,67	1954,00	651,33
K <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	476,00	678,67	599,33	1754,00	584,67
K <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	669,00	701,33	560,67	1931,00	643,67
K <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	612,33	743,67	651,67	2007,67	669,22
K <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	621,33	660,33	626,33	1908,00	636,00
K <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	635,00	848,00	553,33	2036,33	678,78
K <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	685,33	538,67	641,00	1865,00	621,67
K <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	624,00	581,33	620,00	1825,33	608,44
Total	7719,33	7793,33	7248,00	22760,67	
Rataan	643,28	649,44	604,00		632,24

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Tanaman

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel 0,05
Blok	2	14.583,88	7.291,94	1,03 <sup>tn</sup>	3,44
Perlakuan	11	90.090,14	8.190,01	1,16 <sup>tn</sup>	2,26
K	3	5.100,78	1.700,26	0,24 <sup>tn</sup>	3,44
Linier	1	1.490,02	1.490,02	0,21 <sup>tn</sup>	4,30
Kuadratik	1	90,75	90,75	0,01 <sup>tn</sup>	4,30
P	2	38.198,41	19.099,21	2,70 <sup>tn</sup>	3,05
Linier	1	14.149,36	14.149,36	2,00 <sup>tn</sup>	4,30
Kuadratik	1	36.781,86	36.781,86	5,21 <sup>*</sup>	4,30
Kubik	1	2.244,82	2.244,82	0,32 <sup>tn</sup>	4,30
K x P	6	46.790,94	7.798,49	1,10 <sup>tn</sup>	2,55
Galat	22	155.441,23	7.065,51		
Total	51	260.115,25			

Keterangan \* : Nyata

tn : Tidak Nyata

KK : 13,30 %

Lampiran 22. Berat Buah per Plot(g) Terhadap Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan Bokashi Jerami Padi

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
K <sub>0</sub> P <sub>1</sub>	1209,30	1068,00	1286,66	3563,96	1187,99
K <sub>0</sub> P <sub>2</sub>	1642,50	1143,33	1274,50	4059,99	1353,33
K <sub>0</sub> P <sub>3</sub>	1304,66	943,30	976,60	3224,56	1074,85
K <sub>1</sub> P <sub>1</sub>	1445,33	1082,60	1189,33	3717,26	1239,09
K <sub>1</sub> P <sub>2</sub>	1191,33	1445,33	1271,10	3907,76	1302,59
K <sub>1</sub> P <sub>3</sub>	952,40	1357,40	1198,60	3508,40	1169,47
K <sub>2</sub> P <sub>1</sub>	1338,00	1402,60	1121,33	3861,93	1287,31
K <sub>2</sub> P <sub>2</sub>	1424,66	1487,40	1203,50	4115,56	1371,85
K <sub>2</sub> P <sub>3</sub>	1242,66	1320,60	1252,20	3815,46	1271,82
K <sub>3</sub> P <sub>1</sub>	1270,00	1696,00	1106,20	4072,20	1357,40
K <sub>3</sub> P <sub>2</sub>	1370,66	1477,30	1282,00	4129,96	1376,65
K <sub>3</sub> P <sub>3</sub>	1248,00	1162,70	1240,10	3650,70	1216,90
Total	15639,00	15586,56	14402,18	45627,74	
Rataan	1303,25	1298,88	1200,18		1267,44

Daftar Sidik Ragam Berat Buah per Plot

SK	DB	JK	KT	F. Hit	F. Tabel
					0,05
Blok	2	81.534,16	40.767,08	1,39 <sup>tn</sup>	3,44
Perlakuan	11	288.924,94	26.265,90	0,90 <sup>tn</sup>	2,26
K	3	81.611,74	27.203,91	0,93 <sup>tn</sup>	3,44
Linier	1	56.199,35	56.199,35	1,92 <sup>tn</sup>	4,30
Kuadratik	1	1.054,69	1.054,69	0,04 <sup>tn</sup>	4,30
P	2	169.038,00	84.519,00	2,89 <sup>tn</sup>	3,05
Linier	1	57.373,52	57.373,52	1,96 <sup>tn</sup>	4,30
Kuadratik	1	168.010,48	168.010,48	5,74 <sup>*</sup>	4,30
Kubik	1	3.954,76	3.954,76	0,14 <sup>tn</sup>	4,30
K x P	6	38.275,20	6.379,20	0,22 <sup>tn</sup>	2,55
Galat	22	643.435,95	29.247,09		
Total	51	1.013.895,05			

Keterangan \* : Nyata

tn : Tidak Nyata

KK : 13,49 %